



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas metode penelitian yang berisi obyek penelitian, analisis penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif. Selanjutnya, analisis penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Variabel penelitian yaitu penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Dalam teknik pengumpulan data dibahas penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Setelah itu, dibahas teknik pengambilan sampel, yaitu penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Pada bagian akhir, penulis membahas teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Adapun menurut Sugiyono (2016:39) definisi dari objek penelitian yaitu sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).

Dalam penyusunan penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah dewan komisaris

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen yang merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan dimoderasi oleh risiko bisnis. Adapun objek penelitiannya yaitu dewan komisaris independen, risiko bisnis, kinerja keuangan perusahaan,

Penelitian ini dilakukan dengan melihat laporan keuangan yang telah diaudit pada 29 perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020, untuk memperoleh data: total asset, ekuitas, laba bersih, laba sebelum pajak dari aktivitas operasi, jumlah Dewan Komisaris Independen.

B. Disain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017), yaitu :

1. Tingkat kristalisasi masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan, maka penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis yang dibangun, dengan tujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan karena peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel dengan cara melakukan observasi dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan dari tahun 2017-2020 yang kemudian diolah untuk mendapatkan kesimpulan.

3. Pengendalian peneliti atas variabel – variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik Kwik Kian Gie (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan pengendalian terhadap variabel – variabel yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* , karena peneliti tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk mempengaruhi maupun mengontrol variabel – variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan studi

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan yang terdapat di tujuan penelitian. Penelitian ini tergolong penelitian kasual karena penelitian ini berusaha menjelaskan hubungan antara variabel-variabel.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian time-series dan cross-sectional. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan periode tertentu, yaitu 2017-2020 dan pada waktu tertentu.

6. Ruang lingkup topik

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, maka penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik, karena penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field setting), karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang actual.

8. Persepsi Partisipan

Penelitian ini merupakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.



C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:38) mendefinisikan yang di maksud dengan variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen , variabel dependen dan variabel *moderating*. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Variabel independen (X)

Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terhubung langsung dengan perusahaan tersebut. Komisaris independen yang memiliki sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota dewan komisaris, berarti telah memenuhi pedoman *good corporate governance* guna menjaga independensi, pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat.

Proporsi komisaris independen dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DKI = \frac{\text{Anggota Dewan Komisaris Independen}}{\text{Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (Y)

. Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah kinerja keuangan perusahaan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity*. Dimana dijelaskan oleh kasmir (2015:204) mampu mengukur



kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$KKP = \frac{\text{Earning After Interest Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

3. Variabel *Moderating* (Z)

Dalam penelitian ini variabel *moderating* ini juga disebut dengan variabel independen kedua adalah Risiko Bisnis. Menurut Ratri dan Ari (2017) pengertian risiko bisnis sebagai berikut:

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Return on Assets (ROA) untuk mengukur profitabilitas. *Return on Assets* (ROA), merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. menurut Kasmir (2016:199) dapat dihitung dengan formula :

$$RSB = \text{Standar Deviasi} = \frac{EBIT}{TA} \times 100\%$$

Rumus Standar Deviasi P

$$\sigma = \frac{\sqrt{\sum(Xi - \mu)^2}}{N}$$

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
----------	-------------------	-----------	-------

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Dewan Komisaris Independen (X)</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p> <p>Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>“Komisaris Independen menunjukkan bahwa keberadaan mereka sebagai wakil pemegang saham independen (minoritas) termasuk mewakili kepentingan lainnya misalnya investor.”</p> <p>Muh Arief Effendi (2016:42)</p>	<p>DKI</p> <p><u>D. Komisaris Independen</u> Dewan Komisaris</p>	<p>Rasio</p>
<p>Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p> <p>Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>“suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”(Kasmir, 2015:204)</p>	<p>KKP</p> <p>ROE <u>Earning After Interet Tax</u> Equity</p> <p>(Kasmir, 2015:204)</p>	<p>Rasio</p>
<p>Risiko Bisnis (Z)</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p> <p>Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>“Risiko bisnis merupakan risiko dari perusahaan saat tidak mampu menutupi biaya operasionalnya dan dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan dan biaya”</p> <p>Menurut Ratri dan Ari (2017)</p>	<p>RSB</p> <p>Standar Deviasi dari ROA</p> <p><u>EBIT</u> TA</p>	<p>Rasio</p>

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Populasi dan sampel menjelaskan unit analisis dan metode sampel yang digunakan. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yaitu data mengenai variabel yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, website, jurnal- jurnal, artikel, tulisan ilmiah dan catatan di media masa. Data-data tersebut diperoleh melalui situs resmi yang dimiliki oleh BEI yaitu www.idx.co.id. Data dalam penelitian ini menggunakan



data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diaudit periode 2017-2020 pada 29 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1. Teknik Pengambilan Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono, (2007). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau karakteristik-karakteristik tertentu. Menurut Cholid dan Abu (2005), sampling purposive adalah teknik berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi. Berikut ini kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah :

- 1) Bank yang terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun berturut-turut (2017-2020). Ada 29 Perusahaan perbankan
- 2) Bank yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah diaudit untuk periode 31 Desember 2017 sampai dengan tahun 2020 yang dinyatakan dalam rupiah. Ada sejumlah 28 perusahaan perbankan (karena 1 perusahaan tidak lengkap)
- 3) Bank yang mempublikasin Ukuran Dewan Komisaris dan Ukuran Dewan Komisaris Independen. Ada sejumlah 28 perusahaan perbankan yang memenuhi syarat tersebut
- 4) Bank Memiliki nilai *Net Income*, *Total Equity* dari aktivitas operasi, atau bank memiliki nilai *Return On Assets* (ROA) secara positif periode 2017-2020. Ada sebanyak 22 perusahaan perbankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 5) Bank yang memiliki nilai *Profit Before Taxes, Total Assets*, atau bank yang memiliki nilai *Earning Before Tax (EBIT)* secara positif periode 2017-2020. Ada sejumlah 20 perusahaan perbankan yang memenuhi syarat tersebut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dengan demikian sampelnya yang memenuhi syarat penelitian ada 20 perusahaan perbankan atau 80 unit analisis.

2. Teknik Pengambilan Populasi

Populasi membedakan adanya objek dan subjek populasi. Objek populasi berkaitan dengan masalah atau topik penelitian, sedangkan subjek penelitian berkaitan dengan sasaran populasi yang biasanya terdiri dari orang, tempat, dan subjek lainnya. Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:115). Dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah sejumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah go public.

Tabel 3.2
Data Populasi Perusahaan pada sektor perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

No	Nama Bank	Kode
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Agro)	AGRO
2	Pt Bank Mnc International Tbk	BABP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3	Pt Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
4	Pt Bank Central Asia Tbk	BBCA
5	Pt Bank Bukopin Indonesia Tbk	BBKP
6	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
9	Pt Bank Jtrust Indonesia Tbk.	BCIC
10	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
11	Bank Pundi Indonesia Tbk	BEKS
12	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan	BJBR
13	Pt Bank Qnb Indonesia Tbk	BKSW
14	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
15	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
16	Bank Cimb Niaga Tbk	BNGA
17	Pt Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
18	Bank Permata Tbk	BNLI
19	Bank Sinarmas Tbk	BSIM
20	Bank Of India Indonesia Tbk	BSWD
21	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	BTPN
22	Bank Victoria International Tbk	BVIC
23	Bank Artha Graha International Tbk	INPC
24	Pt Bank Mayapada International Tbk	MAYA
25	Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR
26	Bank Mega Tbk	MEGA
27	Bank Ocbc Nisp Tbk	NISP
28	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
29	Pt Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA

Data berasal dari www.Idx.co.id dan diolah penulis (2021)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 29 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan 2020 yang menyediakan laporan keuangan tahunan dengan lengkap.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data itu dikumpulkan, maka kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis yang digunakan oleh penulis dalam

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah.

Menurut Sugiyono (2014:206) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mantabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data yang dilakukan dengan bantuan dari program SPSS sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

1. Statistik Deskriptif

statistika deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti melalui data sampel tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum Sugiyono, (2007). Analisis statistika deskriptif meliputi rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah data penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik



Penggunaan model regresi berganda pada pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu peneliti harus melakukan pengujian asumsi klasik sebagai dasar model regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik bertujuan agar tidak terdapat pelanggaran terhadap asumsi klasik dari penelitian yang dilakukan. Hasil pengujian yang baik adalah hasil pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi klasik. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror (ϵ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan pada probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu :

- ✓ Jika probabilitas > 0.05 maka distribusi dan model regresi adalah normal
- ✓ Jika probabilitas < 0.05 maka distribusi dan model regresi adalah tidak normal

b) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara yang paling umum yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan scatterplot yaitu:

- ✓ Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- ✓ Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis dengan Grafik Plots memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Semakin sedikit jumlah pengamatan, semakin sulit untuk menginterpretasikan hasil grafik plot (Ghozali, 2013:141).

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2011) Model regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jika terjadi korelasi antar variabel, maka diartikan terdapat masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel bebas satu terhadap variabel bebas lainnya. Suatu regresi dikategorikan bebas dari multikolinieritas apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance < 10 , jika korelasi kuat maka terjadi problem multiko. Multikolinieritas juga dapat diuji dengan menggunakan korelasi pearson, dengan cara melihat koefisien korelasinya. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai toleran dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang dapat dilihat dari output SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

- ✓ Jika nilai tolerance > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi
- ✓ Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana terdapat trend di dalam variabel yang diteliti sehingga mengakibatkan residual bebas juga mengandung trend. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Autokorelasi terjadi karena adanya korelasi yang kuat antara t dengan series $t-1$, dengan kata lain data berkorelasi dengan dirinya sendiri (Kuncoro, 2007).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya) jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW-test) (Ghozali, 2011). DW test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat digunakan untuk menguji korelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen.

Pada penelitian ini, untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Waston (DW test) dengan kriteria sebagai berikut:

- ✓ Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound (du) dan ($4-du$) maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
- ✓ Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl) maka koefisien autokorelasi > 0 , berarti ada autokorelasi positif.
- ✓ Bila nilai DW lebih besar dari ($4-dl$) maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada autokorelasi negatif.
- ✓ Bila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3. Uji statistik F (Uji Hipotesis Secara Simutan)

Uji-F digunakan untuk menguji koefisien bersama-sama, sehingga nilai dari koefisien regresi tersebut dapat diketahui secara bersama. Sedangkan Uji F hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabelbebas terhadap va



riabel terikatnya atau untuk menguji ketepatan model (goodness of fit). Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau not fit.

Adapun yang menjadi hipotesis nol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: tidak berpengaruh signifikan
- $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan

cara pengujian dalam uji F ini, yaitu dengan menggunakan suatu tabel yang disebut dengan Tabel ANOVA (Analysis of Variance) dengan melihat nilai signifikansi (Sig < 0,05 atau 5 %). Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_1 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_1 diterima. Selain itu, dapat juga dilihat dari nilai F hitung dan F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya di mana F_{tabel} dengan derajat bebas, $df: \alpha, (k-1), (n-k)$. Dimana n = jumlah pengamatan, k = jumlah variabel.

4. Uji Koefisien R^2 Determinan

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai Adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi



variasi variabel dependen. Nilai yang digunakan untuk mengevaluasi model regresi dengan menggunakan nilai Adjusted R² (Ghozali, 2011).

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R square berada diantara 0 – 1, semakin dekat nilai R square dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya, jika nilai R square sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam Y. Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya.

3. Uji t (Uji Parsial)

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya

Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2012).

Menurut Ghozali (2013:99) mengemukakan bahwa “uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual”. Uji T dilakukan untuk mengetahui signifikansi secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lainnya konstan. Uji parsial ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ pada $\alpha > 0.05$, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ pada $\alpha < 0.05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent yaitu Dewan Komisaris Independen dengan Risiko Bisnis (Z) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah: -

- $H_{01}: \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- $H_{a1}: \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.
- $H_{02}: \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- $H_{a2}: \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.